



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 01 September 2020

Halaman: 2

BANTUAN KUOTA INTERNET KEMENDIKBUD

Nomor Telepon Selular Siswa Didata

UMBULHARJO (MERAPI) - Pendataan nomor telepon selular (ponsel) siswa di seluruh satuan pendidikan tengah dilakukan di Kota Yogyakarta. Pendataan nomor telepon itu untuk penyaluran bantuan kuota internet dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) guna mendukung pembelajaran jarak jauh atau online.

"Kami baru mendata nomor telepon selular para siswa. Kami sosialisasikan ke sekolah-sekolah untuk melakukan pendataan," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori Santosa, Senin (31/8).

Dia menyampaikan pendataan nomor telepon selular siswa itu berdasarkan surat dari Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar

dan Pendidikan Menengah Kemendikbud. Pendataan dan pendaftaran nomor telepon selular para siswa dari semua satuan pendidikan itu maksimal 11 September 2020.

"Awalnya pendataan dan pendaftaran sampai akhir Agustus lalu diperpanjang sampai 11 September. Dalam surat baru sebatas diminta mendata dan memasukkan nomor telepon selular siswa yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh," jelasnya.

Dia menyebut jumlah siswa di Kota Yogyakarta untuk jenjang SMP sekitar 24.000 siswa dan jenjang SD sekitar 42.000 siswa. Sasaran penerima bantuan kuota internet itu dimungkinkan lebih dari itu karena belum termasuk tingkat TK, SMA, SMK baik negeri

maupun swasta. "Di surat tertulis siswa semua satuan pendidikan baik negeri maupun swasta, jadi TK juga akan mendapatkannya," ujar Budi.

Terkait nominal bantuan kuota internet dan teknis penyaluran ke siswa, pihaknya belum dapat memastikan karena belum ada petunjuk teknis pelaksanaan dari Kemendikbud. "Kami sebatas mendata. Hasil pendataan dari sekolah juga langsung dikirimkan ke Kemendikbud," imbuhnya.

Secara terpisah Kepala SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta Siti Arina Budiasuti mengatakan sudah mendata nomor telepon selular para siswanya. Total ada 996 siswa di SMP 15 Yogyakarta. "Penting kami masukkan dulu datanya sesuai surat edaran dari Ke-

mendikbud. Kami juga belum tahu besaran bantuannya," ucap Rina.

Dia menjelaskan dari hasil pendataan, diketahui ada siswa yang memiliki telepon selular (HP) sendiri, memiliki HP dan kuota tapi dipakai bersama saudara, memiliki HP dan kuota tapi dibawa orangtua, memiliki HP tapi tidak ada kuota internet dan tidak memiliki HP. Bagi siswa yang tidak memiliki HP, sekolah memfasilitasi mereka untuk mengikuti belajar online di ruang TIK di sekolah.

"Ada dua siswa kelas 9 yang mengikuti pembelajaran online di ruang TIK di sekolah. Anak datang ke sekolah didampingi orangtua. Satu ruang TIK hanya diisi dua orang siswa itu dari pukul 07.00 sampai 12.00 WIB," tuturnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005